

ABSTRAK

Kurangnya pendapatan akan mengakibatkan kurangnya kemampuan keluarga untuk menyediakan pangan yang cukup dan bergizi bagi seluruh anggota keluarga. Kondisi ini erat kaitannya dengan ketahanan pangan rumah tangga. Secara tidak langsung, ketahanan pangan rumah tangga berhubungan dengan status gizi keluarga.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan ketahanan pangan rumah tangga dengan status gizi keluarga buruh kayu. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan desain potong lintang. Populasi adalah seluruh keluarga buruh kayu. Sampel sebanyak 83 keluarga yang diperoleh melalui metode acak sederhana. Ketahanan pangan rumah tangga diukur dengan metode Jonsson & Toole. Penentuan status gizi setiap anggota keluarga dilakukan dengan indikator BB/U, BB/TB, IMT/U, IMT dan LILA. Hubungan antara ketahanan pangan rumah tangga dengan status gizi keluarga dianalisis dengan menggunakan Uji *Exact Fisher* dengan tingkat kepercayaan 95%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar keluarga buruh kayu tergolong rentan pangan (61,4%) dan berstatus gizi keluarga yang tergolong baik (80,7%). Hasil Uji *Exact Fisher* menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara ketahanan pangan rumah tangga dengan status gizi keluarga buruh kayu ($p=0,076$). Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan persentase pengeluaran pangan sebagai indikator ketahanan pangan keluarga kurang sensitif untuk memprediksi status gizi pada keluarga berpenghasilan rendah.

Diperlukan perhatian pemerintah daerah untuk mewujudkan ketahanan pangan rumah tangga yang baik untuk seluruh lapisan masyarakat dengan cara peningkatan pendapatan keluarga melalui diversifikasi usaha skala kecil atau rumah tangga. Selain itu, diperlukan peningkatan usaha promosi gizi dan kesehatan oleh tenaga kesehatan dan tokoh masyarakat untuk mencapai dan mempertahankan status gizi keluarga yang baik.

Kata Kunci : Ketahanan Pangan Rumah Tangga, Status Gizi, Buruh Kayu

ABSTRACT

Lack of income will lead family's inability in providing nutritious food for all family members. The condition is closely related to the household food security. Indirectly, household food security is related to family nutritional status.

The research aims to know the correlation between household food security and nutritional status of wood worker's family. The research used observational method with cross-sectional design. The population were whole wood worker's family and 83 of them were used as the study sample obtained by simple random sampling method. Household food security was measured by using Jonsson and Toole Method. Family nutritional status determined by using weight/age, weight/height, BMI/age, BMI, and the upper arm circumference indicators. The correlation between household food security and the family nutritional status was analyzed by using Fisher's Exact Test with confidence level of 95%.

The result showed most families are sensitive household food security (61,4%) and the family nutritional status classified as good (80,7%). Fisher Exact Test's indicated no significant correlation between household food security and the nutritional status of wood worker's family ($p=0,076$). This research indicated the household food expenditure percentage as the indicator of household food security was not sensitive to predict the nutritional status of low income family.

It is recommended for local government attention is required to achieve the sustainable household food security for whole society wood worker's family by increasing the amount of income per month through small or household scale bussines diversification. Beside, it is important to improve the nutrition and health promotion effort by health workers and community leaders in order to achieve and mantain the good family nutritional status.

Keywords : Household Food Security, Nutritional Status, Wood Worker